

INTISARI

Latar belakang: Tekanan intraokular (TIO) dan funduskopi merupakan salah satu indikator untuk menilai penyakit glaukoma. Tekanan intraokular bervariasi pada orang normal maupun penderita miopia dan cenderung meningkat menurut derajat keparahan miopia. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan derajat miopia dengan tekanan intra okular dan gambaran funduskopi di *Semarang Eye Center (SEC) Rumah Sakit Islam (RSI) Sultan Agung Semarang*.

Metode: Penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian mata miopia di poli SEC RSI Sultan Agung Semarang bulan Januari-Maret 2020. Sampel penelitian mata pasien miopia usia 18-50 tahun, tanpa riwayat hipertensi dan diabetes mellitus, tidak katarak/glaukoma, tidak memiliki riwayat cedera pada mata. Derajat miopia diperoleh dari rekam medis pasien. Gambaran funduskopi direpresentasi dengan nilai *cup to disk ratio*. TIO diperoleh dari pengukuran tekanan bola mata dengan tonometer non kontak. Hubungan derajat miopia dengan TIO dan gambaran funduskopi dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman.

Hasil: Rata-rata TIO pada miopia derajat ringan, sedang dan berat masing-masing sebesar $13,5 \pm 2,11$; $16,8 \pm 0,46$; $20,1 \pm 2,32$ mmHg. Gambaran funduskopi pada miopia ringan, sedang, dan berat masing-masing $0,27 \pm 0,48$; $0,30 \pm 0,47$; $0,37 \pm 0,48$. Uji korelasi Spearman diperoleh nilai p masing-masing sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai korelasi 0,904 dan 0,699.

Kesimpulan: Derajat miopia berhubungan dengan TIO dan gambaran funduskopi.

Kata kunci : Miopia, tekanan intraokular, gambaran funduskopi